

LAPORAN TUGAS AKHIR
EDUKASI PADA IBU DENGAN MASALAH DEFISIT
PENGETAHUAN TENTANG ASI EKSKLUSIF
DI WILAYAH KERJA UPTD PUSKESMAS
SEKARJAYA TAHUN 2026



PHINKA ALYA ZANILA
PO7120223067

KEMENTERIAN KESEHATAN REPUBLIK INDONESIA
POLITEKNIK KESEHATAN PALEMBANG
JURUSAN KEPERAWATAN
PROGRAM STUDI DIPLOMA TIGA
TAHUN 2026

LAPORAN TUGAS AKHIR

**EDUKASI PADA IBU DENGAN MASALAH DEFISIT
PENGETAHUAN TENTANG ASI EKSKLUSIF
DI WILAYAH KERJA UPTD PUSKESMAS
SEKARJAYA TAHUN 2026**

Diajukan Untuk Memenuhi Salah Satu Syarat Memperoleh Gelar
Ahli Madya Keperawatan



**PHINKA ALYA ZANILA
PO7120223067**

**KEMENTERIAN KESEHATAN REPUBLIK INDONESIA
POLITEKNIK KESEHATAN PALEMBANG
JURUSAN KEPERAWATAN
PROGRAM STUDI DIPLOMA TIGA
TAHUN 2026**

Poltekkes Kemenkes Palembang

BAB I PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

ASI adalah emulsi lemak dalam larutan protein, laktosa dan garam-garam organik yang disekresi oleh kedua buah kelenjar payudara ibu, sebagai makanan utama ASI. ASI Eksklusif adalah bayi diberi ASI saja pada 0-6 bulan tanpa pemberian apapun, termasuk susu formula, air gula, madu, air putih atau makanan tambahan apapun (Rimawati & Suwardianto, 2020).

Secara global, 48% dari semua bayi di bawah usia enam bulan diberi ASI eksklusif pada tahun 2024 (33) Di negara-negara berpenghasilan tinggi, kurang dari 20% anak diberi ASI selama 12 bulan. Di negara-negara berpenghasilan rendah dan menengah, kurang dari 40% bayi di bawah usia enam bulan diberi ASI eksklusif, dan hanya dua pertiga anak antara usia enam bulan dan dua tahun yang menerima ASI (WHO, 2024).

Cakupan bayi berusia 6 bulan mendapat ASI eksklusif di Indonesia tahun 2024 adalah 69,26%. Persentase cakupan pemberian ASI eksklusif tertinggi pada Provinsi Nusa Tenggara Barat (83,42%), sedangkan persentase terendah di Provinsi Papua Barat (10,4%) (Profil kesehatan Indonesia, 2024). Cakupan pemberian Air Susu Ibu (ASI) eksklusif yang terhimpun di Sumatera Selatan tahun 2024 adalah sebesar 79,1%, meningkat dari tahun sebelumnya sebesar 68,9%. Kabupaten/kota dengan cakupan pemberian ASI eksklusif tertinggi adalah Kota Palembang yaitu sebesar 92,7%, sedangkan yang terendah adalah

Kota Prabumulih sebesar 61,9% (Profil Kesehatan Provinsi Sumsel, 2024). Cakupan pemberian ASI Eksklusif untuk Kabupaten OKU tahun 2023 sebesar 54,9%, rincian persentase pemberian ASI eksklusif. Berdasarkan data profil kesehatan di kabupaten Ogan Komering Ulu (OKU), Puskesmas Sekarjaya menempati urutan terendah dalam capaian ASI Eksklusif, yaitu hanya sebesar 39,4% (Profil kesehatan OKU, 2023)

Bayi yang tidak diberikan ASI eksklusif dapat memberikan dampak bagi kesehatan bayi seperti meningkatkan risiko ISPA 35,09%, diare pada bayi sebanyak 38,07% serta gizi kurang sebanyak 49,2% sehingga berisiko mengalami dampak negatif pada bayi contohnya keterlambatan pertumbuhan fisik, peningkatan kerentanan terhadap penyakit, penurunan kapasitas kognitif dan gangguan perkembangan mental, serta dalam kondisi malnutrisi yang parah, dapat berujung pada kematian (Juniar et al, 2023). Solusi yang dilakukan adalah dengan memberikan penyuluhan atau edukasi kepada ibu hamil. Pemberian edukasi memberikan pengaruh yang signifikan terhadap perilaku ibu dalam memberikan ASI (Afrianty, 2023)

Pemberian edukasi yang dilakukan baik secara tatap muka atau secara langsung serta menggunakan media edukasi lainnya memiliki potensi yang dapat membantu individu untuk meningkatkan pengetahuan tentang ASI Eksklusif (Rivanica, 2023).

Masih cukup banyak ibu yang memberikan bayinya susu formula karena takut anaknya kekurangan nutrisi karena ASI yang pertama kali keluar hanya sedikit, maka dari itu saya tertarik melakukan edukasi pada ibu dengan

masalah defisit pengetahuan tentang ASI eksklusif Di Wilayah UPTD Puskesmas Sekarjaya

B. Rumusan Masalah

Rumusan masalah pada studi kasus ini adalah "Bagaimana edukasi pada ibu dengan masalah defisit pengetahuan tentang ASI eksklusif Di Wilayah Kerja UPTD Puskesmas Sekarjaya?".

C. Tujuan

a. Tujuan Umum:

Mendeskripsikan edukasi pada Ibu dengan masalah defisit pengetahuan tentang ASI eksklusif Di Wilayah Kerja UPTD Puskesmas Sekarjaya

b. Tujuan Khusus:

- a. Mendeskripsikan implementasi keperawatan tentang edukasi pada ibu hamil dengan defisit pengetahuan tentang ASI Eksklusif
- b. Mendeskripsikan hasil implementasi tentang edukasi pada ibu hamil dengan defisit pengetahuan tentang ASI Eksklusif

D. Manfaat Studi Kasus

a. Bagi Klien

Hasil studi ini diharapkan dapat memberikan pengetahuan, pedoman, serta bacaan bagi ibu hamil mengenai pentingnya pemberian ASI eksklusif.

b. Bagi Perkembangan Ilmu

Hasil studi ini diharapkan dapat menjadi referensi, khususnya di bidang keperawatan maternitas, dalam mengembangkan strategi edukasi yang efektif untuk mengatasi defisit pengetahuan tentang ASI eksklusif serta mendukung keberhasilan program pemberian nutrisi awal kehidupan.

c. Bagi Puskesmas

Hasil studi ini diharapkan dapat memberikan informasi dan bahan masukan bagi petugas kesehatan di puskesmas dalam mengoptimalkan program promosi kesehatan.

DAFTAR PUSTAKA

- Afrianty, I., Saputri, E., Rosmiati, Tukatman, Bangu, & Baeda, A. G. (2023). Edukasi pemberian ASI eksklusif pada ibu nifas di Rumah Sakit Benyamin Guluh Kolaka. *Meambo: Jurnal Pengabdian Masyarakat*, 2(1), 8–13.
- Alviatussyamsiah, N., Yanti, Y., & Ulfah, K. (2024). Efektivitas pendidikan kesehatan terhadap pengetahuan, sikap, dan perilaku pencegahan keputihan pada remaja putri. *Jurnal Penelitian Sains dan Kesehatan Avicenna*, 3(3), 315–322.
- Dinas Kesehatan Kabupaten Ogan Komering Ulu. (2024). Profil Kesehatan Kabupaten Ogan Komering Ulu Tahun 2023. Dinas Kesehatan Kabupaten Ogan Komering Ulu.
- Dinas Kesehatan Provinsi Sumatera Selatan. (2024). Profil kesehatan Provinsi Sumatera Selatan tahun 2024. Dinas Kesehatan Provinsi Sumatera Selatan.
- Elpriska, E. (2022). Hubungan pengetahuan dan sikap ibu dengan pemberian ASI eksklusif di Klinik Romana Tanjung Anom Kabupaten Deli Serdang tahun 2022. *Jurnal Kesehatan Amanah*, 6(1), 86–92.
- Fernando, Y., Andriani, P., & Syam, H. (2024). Pentingnya Motivasi Belajar Dalam Meningkatkan Hasil Belajar Siswa. *Jurnal Inspirasi Pendidikan (ALFIHRIS)*, 2(3), 61–68.
- Fitriyanti, F., ZA, R. N., & Dhirah, U. H. (2025). Edukasi ibu menyusui dalam meningkatkan kelancaran ASI dengan pijat oksitosin di Desa Gampong Ujung Batee Kecamatan Masjid Raya Kabupaten Aceh Besar. *Jurnal Pengabdian Masyarakat (Kesehatan)*, 7(2), 23–30.
- Ismiati, & Maryam, S. (2024). Pengaruh penyuluhan tentang ASI eksklusif terhadap pengetahuan ibu hamil primigravida yang menikah dini di wilayah kerja Puskesmas Pelangan. *Jurnal Cahaya Mandalika*, 5(2), 1141–1149.
- Irawan, A., Sarniyati, & Friandi, R. (2022). Hubungan pengetahuan dengan sikap masyarakat terhadap penderita skizofrenia di wilayah kerja Puskesmas Kumun tahun 2022. *Persentase Ukur Pengetahuan*, 3(1), 705–713.
- Idawati, & Aceh, T. S. (2021). Analisis penyebab kegagalan pemberian ASI eksklusif pada ibu menyusui. *Journal of Healthcare Technology and Medicine*, 7(2), 1184–1195.

- Juniar, F., Akhyar, K., & Kusuma, I. R. (2023). Faktor-faktor yang mempengaruhi ketidakberhasilan ASI eksklusif pada ibu menyusui. *Jurnal Riset Kesehatan Masyarakat*, 3(4), 184-191.
- Karyawati, T., Fatimah, S., & Zakiudin, A. (2023). Penyuluhan dan demonstrasi tentang perawatan payudara pada ibu hamil sebagai upaya persiapan pemberian ASI eksklusif. *Comserva: Jurnal Penelitian dan Pengabdian Masyarakat*, 2(11), 3744-3751.
- Kementerian Kesehatan Republik Indonesia, (2024). *Profil Kesehatan Indonesia 2024*, Jakarta: Kementerian Kesehatan Republik Indonesia.
- Kurniawati, N., Yuniarti, F. A., & Perawati, R. (2024). Case report: Pengaruh edukasi menyusui terhadap produksi asi dalam program asi eksklusif di NICU RSUD DR. Tjitrowardojo Purworejo. *Corona: Jurnal Ilmu Kesehatan Umum, Psikologi, Keperawatan dan Kebidanan*, 2(2), 117-125.
- Khasanah, N. A., & Sulistyawati, W. (2017). *Buku ajar nifas dan menyusui*. CV Kekata Group.
- Mamentu, P., & Harun, R. (2023). Pengaruh edukasi media booklet terhadap pengetahuan orang tua tentang pencegahan pneumonia pada balita di Kelurahan Mahawu Kota Manado. *Jurnal Medika Nusantara*, 1(1), 106-114.
- Nurseha, Lintang, S. S., Subagio, S. U., Pertasari, R. M. Y., Tyas, T. P., Perbowati, D., & Lailaturohmah. (2024). *Buku ajar asuhan kebidanan nifas dan menyusui (Cetakan 1)*. CV. Dewa Publishing.
- Pasaribu, I. H., Anwar, K. K., Luthfa, A., Rahman, F. I., Yanti, I., Dewi, Y. V. A., Lestari, D. R., Sari, N., Apreliasari, H., Kurniatin, L. F., Rohmawati, W., Ahmad, M., Daranga, E., Irawati, E., & Sari, L. I. (2023). *Asuhan kebidanan masa nifas dan menyusui*. (D. E. Cessaria, K. K. Anwar, & Fitriyanti, Eds.). Eureka Media Aksara
- Parapat, F. M., Haslin, S., & Siregar, R. N. (2022). Hubungan pengetahuan ibu dengan pemberian ASI eksklusif. *Jurnal Kesehatan Tambusai*, 3(2), 16-23.
- Pritasari, Damayanti, D., & Lestari, N. T. (2017). *Gizi dalam daur kehidupan*. Pusat Pendidikan Sumber Daya Manusia Kesehatan. Putri, I. M., Mardiana, N., Widiastuti, T., Wulandari, B. A., Zulala, N. N., Arlis, I., Daranga, E., Ngii, Y., Suhartati, Fatimah, S., Fetrisia, W., Astutik, L. P., Alestari, R. O., Hidayati, R. W., Janah, R., & Destri, Y. (2023). *Asuhan kebidanan masa nifas* (Arsulfa & Fitriyanti, Eds.; Cetakan Pertama). Eureka Media Aksara.

- Putri, A. O., Rahman, F., Laily, N., Rahayu, A., Noor, M. S., Yulidasari, F., Sari, A. R., Rosadi, D., Anhar, V. Y., Wulandari, A., Anggraini, L., Ridwan, A. M., Muddin, F. I., & Azmiyanoor, M. (2020). Air Susu Ibu (ASI) dan upaya keberhasilan menyusui. cv.Mine
- PPNI (2016). Standar Diagnosis Keperawatan Indonesia: Definisi dan Indikator Diagnostik, Edisi 1. Jakarta: DPP PPNI.
- PPNI (2018). Standar Luaran Keperawatan Indonesia: Definisi dan Kriteria Hasil Keperawatan, Edisi 1. Jakarta: DPP PPNI.
- PPNI (2019). Standar Intervensi Keperawatan Indonesia: Definisi dan Tindakan.
- Rahayu, A. P. (2016). Panduan Praktikum Keperawatan Maternitas . Salemba Medika.
- Rasmaniar, Nurlaela, E., Ahmad, A., & Nurbaya, N. (2022). Pendidikan Teman Sebaya melalui Pemberdayaan Kader Posyandu Remaja terhadap Pengetahuan, Sikap, dan Perilaku Remaja tentang Manfaat Gizi dalam Pencegahan Stunting: Penelitian Kuasi Eksperimen. *Health Information : Jurnal Penelitian*, 14(1), 76
- Retnaningtyas, E., Suhita, B. M., Febriani, N., Martiana, M., Serianti, S., Noviyanti, N., & Selviana, S. (2022). Upaya peningkatan pengetahuan ibu hamil melalui edukasi mengenai teknik perawatan payudara dan manfaat ASI. *ADIMAS: Adi Pengabdian Kepada Masyarakat*, 3(1), 38–43.
- Rimawati, & Suwardianto, H. (2020). Manajemen Laktasi dan Tatalaksana Tersedak pada Anak. Penerbit Chakra Brahmanda Lentera.
- Rivanica, R., Handayani, S., Hipson, M., Riyanti, N., Solama, W., Devita, R., & Arisandy, W. (2023). Edukasi penyuluhan tentang pentingnya Air Susu Ibu (ASI) eksklusif untuk pemenuhan nutrisi. *Jurnal Abdikemas*, 5(1), 30-34.
- Rosa, E. F. (2023). Edukasi holistik menyusui, sukseskan ASI eksklusif. Deepublish.
- Septiani, S., Reza, R., Akil, H., & Aziz, A. (2025). Jenis-Jenis Skala dan Teknik Skoring dalam Penilaian Psikomotorik pada Mata Pelajaran Pendidikan Agama Islam. *Jurnal Manajemen dan Pendidikan Agama Islam*, 3(4), 21.
- Sari, I. N., Nuryani, & Winarni, L. M. (2022). Hubungan motivasi dengan perilaku kesiapan kehamilan pada ibu primigravida di Desa Rajeg Kabupaten Tangerang Banten. *Nusantara Hasana Journal*, 2(7), 27–33.

Sari, W. I. P. E., Kurniyati, & Puspita, Y. (2022). Upaya memperbanyak ASI bagi kader laktasi. Penerbit Andhra Grafika

Sulistyawati, H., & Herlina. (2024). Peningkatan pengetahuan dan keterampilan ibu menyusui dalam pemberian therapy komplementer breast spa dan pijat oksitosin di wilayah kerja Puskesmas Pulolor Jombang. Jurnal Abdi Medika, 4(1), 24–31.

World Health Organization. (2025). Infant and young child feeding: Model chapter for textbooks for medical students and allied health professionals (2nd ed.).